

Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)

Pertemuan 1 Filsafat Ilmu dan Logika



# PENGANTAR FILSAFAT ILMU

**MKWU**

TIM DOSEN

FILSAFAT ILMU DAN LOGIKA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN  
NASIONAL VETERAN JAKARTA

## DESKRIPSI MATA KULIAH

- ▶ Mata kuliah ini memberi penjelasan dan memahami tentang pengantar filsafat ilmu, sejarah perkembangan ilmu, sumber ilmu pengetahuan, teori kebenaran pengetahuan, pengertian dan ciri ilmu, metode ilmu dan etika keilmuan apakah ilmu bebas nilai atau tidak bebas nilai, serta memberikan gambaran umum logika dan dasar-dasar atau prinsip-prinsip dalam bernalar baik langsung maupun tidak langsung dan masalah sesat pikir, dan diakhiri dengan bahasan cara berfikir kritis.

# POKOK BAHASAN

1. Pengantar Filsafat Ilmu
  2. Sejarah Perkembangan Ilmu.
  3. Sumber Ilmu Pengetahuan
  4. Teori Kebenaran dalam Pengetahuan
  5. Metode Ilmu Pengetahuan.
  6. Pengertian, ciri ilmu
  7. Ilmu: beban nilai atau tidak bebas nilai
  8. Pengertian sejarah dan ragam logika
  9. Logika dan Bahasa
  10. Penalaran
  11. Silogisme
  12. Sesat Pikir
  13. Cara berfikir kritis
  14. Review materi kuliah.
-

# PENGANTAR FILSAFAT ILMU

- ▶ Filsafat dan ilmu adalah dua kata yang saling terkait, baik secara substansial maupun historis karena kelahiran ilmu tidak lepas dari peranan filsafat.
- ▶ Kelahiran filsafat di Yunani menunjukkan pola pemikiran bangsa Yunani dari pandangan mitologi akhirnya lenyap dan pada gilirannya rasiolah yang dominan.
- ▶ Perubahan dari pola pikir mite–mite ke rasio membawa implikasi yang tidak kecil. Alam dengan segala gejalanya yang selama itu ditakuti kemudian didekati dan bahkan bisa dikuasai.
- ▶ Ditemukannya hukum–hukum alam dan teori–teori ilmiah
- ▶ Muncullah ilmu–ilmu seperti astronomi, kosmologi, fisika, kimia, biologi, psikologi, sosiologi, dsb.
- ▶ Filsafat ilmu merupakan cabang filsafat yang merefleksi, radikal dan integral mengenai hakekat ilmu.

# PENGERTIAN FILSAFAT

## 1. Arti secara etimologi

Berasal dari bahasa Yunani **'philosophia'**. Kata **philosophia** terdiri dari kata **philein** yang berarti cinta (love) dan **sophia** yang berarti kebijaksanaan (wisdom), sehingga secara etimologi filsafat berarti cinta kebijaksanaan (love of wisdom) dalam arti yang sedalam-dalamnya. Seorang filsuf adalah pecinta atau pencari kebijaksanaan

## 2. Filsafat sebagai suatu sikap

Sikap secara filsafat adalah sikap menyelidiki secara kritis, terbuka, toleran dan selalu bersedia meninjau suatu problem dari semua sudut pandangan.

3. Filsafat sebagai suatu metode.

Artinya sebagai cara berfikir secara reflektif (mendalam), penyelidikan yang menggunakan alasan, berfikir secara hati-hati dan teliti. Filsafat berusaha untuk memikirkan seluruh pengalaman manusia secara mendalam dan jelas.

4. Filsafat sebagai kelompok persoalan.

Banyak persoalan abadi yang dihadapi manusia dan para filsuf berusaha memikirkan dan menjawabnya

5. Filsafat sebagai sekelompok teori atau sistem pemikiran

Sejarah filsafat ditandai dengan pemunculan teori-teori atau sistem-sistem pemikiran yang terlekat pada nama-nama filsuf besar

---

6. Filsafat sebagai analisa logis tentang bahasa dan penjelasan makna istilah.

7. Filsafat merupakan usaha untuk memperoleh pandangan yang menyeluruh.



▶ Langeveld

Filsafat adalah berpikir tentang masalah-masalah yang akhir dan yang menentukan, yaitu masalah-masalah mengenai makna keadaan, Tuhan, keabadian, dan kebebasan.

▶ Hasbullah Bakry

Ilmu yang menyelidiki segala sesuatu dengan mendalam mengenai ketuhanan, alam semesta dan manusia sehingga dapat menghasilkan pengetahuan tentang bagaimana hakekatnya sejauh yang dapat dicapai akal manusia dan bagaimana sikap manusia itu seharusnya setelah mencapai pengetahuan itu.

▶ Notonagoro

Filsafat itu menelaah hal-hal yang menjadi obyeknya dari sudut intinya yang mutlak dan yang terdalam, yang tetap dan yang tidak berubah, yang disebut hakikat.

---

▶ Poedjawijatna

Filsafat adalah ilmu yang berusaha untuk mencari sebab yang sedalam-dalamnya bagi segala sesuatu berdasarkan pikiran belaka.



Filsafat adalah ilmu pengetahuan yang menyelidiki segala sesuatu yang ada secara mendalam dengan mempergunakan akal sampai pada hakekatnya.

Filsafat bukannya mempersoalkan gejala-gejala atau fenomena, tetapi yang dicari adalah hakekat dari suatu fenomena.

---



# OBJEK FILSAFAT

**Objek material** yaitu suatu bahan yang menjadi tinjauan penelitian atau pembentukan pengetahuan itu. Boleh juga objek material adalah hal yang diselidiki, dipandang, atau disorot oleh suatu disiplin ilmu. Objek material mencakup apa saja, baik hal-hal konkrit atau pun hal yang abstrak. Objek material dari filsafat adalah sangat luas yaitu yang mencakup segala sesuatu yang ada.

**Objek formal** yaitu sudut pandangan yang ditunjukkan pada bahan dari penelitian atau pembentukan pengetahuan itu, atau sudut dari mana objek material itu disorot. Objek formal suatu ilmu tidak hanya memberi keutuhan suatu ilmu, tetapi pada saat yang sama membedakannya dari bidang-bidang lain. Satu objek material dapat ditinjau dari berbagai sudut pandangan sehingga menimbulkan ilmu yang berbeda-beda. Objek formal filsafat yaitu sudut pandangan yang menyeluruh, secara umum, sehingga dapat mencapai hakekat dari pada objek materialnya

# BERFIKIR SECARA KEFILSAFATAN

Ciri-ciri berfikir secara kefilisafatan adalah :

1. Berfikir secara kefilisafatan dicirikan secara radikal
2. Berfikir secara kefilisafat dicirikan secara universal (umum).
3. Berfikir secara kefilisafatan dicirikan secara konseptual
4. Berfikir secara kefilisafatan dicirikan secara koheren dan konsisten
5. Berfikir secara kefilisafatan dicirikan secara sistematis
6. Berfikir secara kefilisafatan dicirikan secara komprehensif
7. Berfikir secara kefilisafatan dicirikan secara bebas
8. Berfikir secara kefilisafatan dirikan dengan pemikiran yang bertanggung jawab.

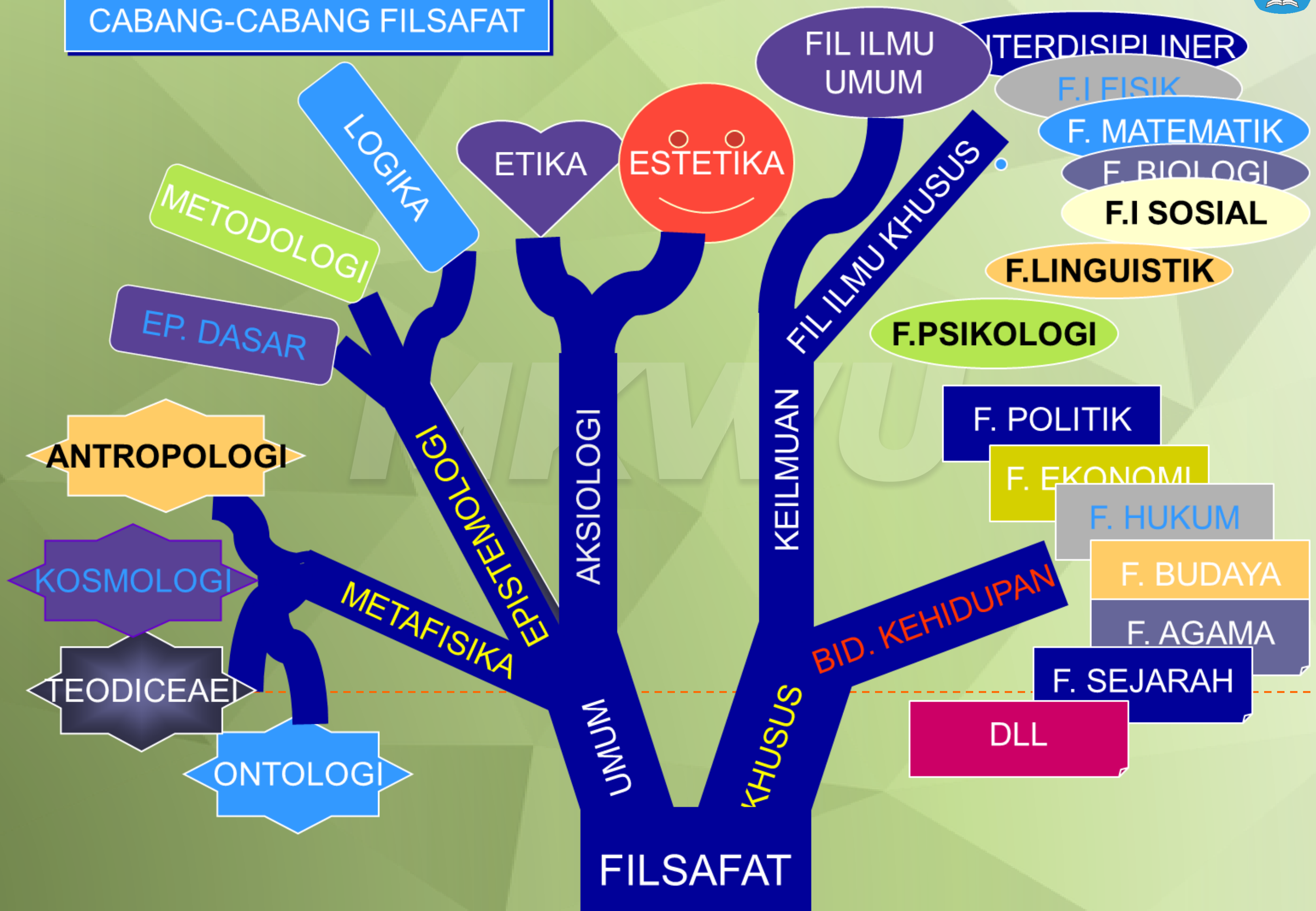
# CABANG-CABANG FILSAFAT.

Berdasarkan tiga jenis persoalan filsafat yang utama yaitu persoalan tentang keberadaan, persoalan tentang pengetahuan, persoalan tentang nilai-nilai, maka cabang filsafat adalah :

1. Persoalan keberadaan (being) atau eksistensi (existence). Persoalan keberadaan atau eksistensi bersangkutan dengan cabang filsafat yaitu **metafisika/Ontologi**.
2. Persoalan pengetahuan (knowledge) atau kebenaran (truth). Pengetahuan ditinjau dari segi isinya bersangkutan dengan cabang filsafat yaitu **epistemologi**. Sedangkan kebenaran ditinjau dari segi bentuknya bersangkutan dengan cabang filsafat yaitu **logika**.
3. Persoalan nilai-nilai (values). Persoalan nilai secara umum dibahas dalam cabang filsafat **axiologi**. Nilai-nilai dibedakan menjadi dua, nilai-nilai kebaikan tingkah laku dan nilai-nilai keindahan. Nilai-nilai kebaikan tingkah laku bersangkutan dengan cabang filsafat yaitu **etika**. Nilai-nilai keindahan bersangkutan dengan cabang filsafat yaitu **estetika**.

- ▶ Cabang Filsafat Utama (Umum) tiga hal tersebut yakni Metafisika, Epistemologi, dan Aksiologi. Cabang filsafat secara khusus bisa dilihat dari berbagai keilmuan misalnya ada filsafat Bahasa, filsafat politik, filsafat social, dll.
  - ▶ Kalau dibuat dalam bentuk pohon cabang filsafat ilmu adalah :
-

CABANG-CABANG FILSAFAT



# LANDASAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN

Ontologi adalah cabang filsafat yang membicarakan tentang yang ada. Dalam kaitan dengan ilmu, landasan ontologi mempertanyakan tentang obyek apa yang ditelaah ilmu? Bagaimana wujud yang hakiki dari obyek tersebut? Bagaimana hubungan antara obyek tadi dengan daya tangkap manusia (seperti berpikir, merasa dan mengindera) yang membuahkan pengetahuan?

Epistemologi adalah cabang filsafat yang membicarakan tentang asal muasal, sumber, metode, struktur dan validitas atau kebenaran pengetahuan. Dalam kaitan dengan ilmu, landasan epistemologi mempertanyakan bagaimana proses yang memungkinkan ditimbanya pengetahuan yang berupa ilmu? Bagaimana prosedurnya? Hal-hal apa yang harus diperhatikan agar kita mendapatkan pengetahuan yang benar? Apa yang disebut kebenaran itu sendiri? Apakah kriterianya? Cara/teknik/sarana apa yang membantu kita dalam mendapatkan pengetahuan yang berupa ilmu?



Aksiologi adalah cabang filsafat yang mempelajari tentang nilai secara umum. Sebagai landasan ilmu, aksiologi mempertanyakan untuk apa pengetahuan yang berupa ilmu itu dipergunakan? Bagaimana kaitan antara cara penggunaan tersebut dengan kaidah-kaidah moral? Bagaimana penentuan obyek yang ditelaah berdasarkan pilihan-pilihan moral? Bagaimana kaitan antara teknik, prosedural yang merupakan operasionalisasi metode ilmiah dengan norma-norma moral/profesional?

---

## PENGERTIAN FILSAFAT ILMU.

Cabang filsafat yang membahas masalah ilmu adalah filsafat ilmu. Tujuannya mengadakan analisa mengenai ilmu pengetahuan dan cara-cara bagaimana pengetahuan ilmiah itu diperoleh. Jadi filsafat ilmu adalah penyelidikan tentang ciri-ciri pengetahuan ilmiah dan cara-cara untuk memperolehnya



# OBJEK FILSAFAT ILMU

## 1. Obyek Material Filsafat Ilmu.

Obyek material adalah obyek yang dijadikan sasaran penyelidikan oleh suatu ilmu, atau obyek yang dipelajari oleh suatu ilmu itu. Obyek material filsafat ilmu adalah ilmu pengetahuan itu sendiri, yaitu pengetahuan yang telah disusun secara sistematis dengan metode ilmiah tertentu, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara umum.

## 2. Obyek Formal Filsafat Ilmu.

Obyek formal adalah sudut pandang dari mana sang subyek menelaah obyek materialnya. Setiap ilmu pasti berbeda dalam obyek formalnya. Obyek formal filsafat ilmu adalah hakikat (esensi) ilmu pengetahuan, artinya filsafat ilmu lebih menaruh perhatian terhadap problem–problem mendasar ilmu pengetahuan, seperti : apa hakikat ilmu itu sesungguhnya? Bagaimana cara memperoleh kebenaran ilmiah? Apa fungsi ilmu pengetahuan itu bagi manusia? Problem–problem inilah yang dibicarakan dalam landasan pengembangan ilmu pengetahuan, yakni landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis.

## MANFAAT BELAJAR FILSAFAT ILMU

Filsafat ilmu sebagai cabang filsafat yang membicarakan tentang hakekat ilmu secara umum mengandung manfaat sebagai berikut :

1. Filsafat ilmu sebagai sarana pengujian penalaran ilmiah, sehingga orang menjadi kritis terhadap kegiatan ilmiah.
2. Filsafat ilmu membantu untuk mengembangkan kemampuan analisis ilmiahnya dengan menggunakan metode ilmiah tertentu.
3. Filsafat ilmu memberikan pendasaran logis terhadap sikap ilmiah yang harus dilakukan oleh ilmuwan.

## REFERENSI:

---

- Sonny Keraf A., dan Miklael Dua, *Ilmu Pengetahuan Sebuah Tinjauan Filosofis*, Kanisius, Yogyakarta, 2001
- Poedjawijatna, I.R. , 1980: *Pembimbing Ke Arah Filsafat*. PT Pembangunan, Jakarta
- Langeveld , M.J., 1955: *Menuju Kepemikiran Filsafat*. PT Pembangunan Jakarta
- Surajiyo, *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia Suatu Pengantar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2012, cet ke 7



Thank You!

**MKWU**

Any Questions?